

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengembangan model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan terhadap model pembelajaran, dapat diketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks eksposisi dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang mendukung peserta didik aktif selama proses pembelajaran, menggugah kesadaran multiliterasi sebagai jalan untuk meningkatkan kemampuan literasi, memberikan jalan untuk memperkaya informasi dari beragam sumber belajar, dan mampu belajar bekerja sama secara berkelompok dengan berbagai karakteristik individu yang beragam dalam menghadapi suatu permasalahan yang harus dipecahkan bersama.

Selain itu, peserta didik perlu dibekali dengan kerangka berpikir yang kritis, analisis, dan inovatif melalui konsep berpikir dialektik agar mampu memahami lebih mendalam terkait informasi atau ilmu pengetahuan yang didapat tetapi memiliki pemikiran yang lebih terbuka terhadap perbedaan gagasan dan budaya yang ditemukan antarpeserta didik atau beragam informasi yang didapat sehingga mendapatkan suatu pemahaman yang utuh dan lengkap. Selanjutnya, dengan bekal kerangka berpikir dialektik peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menulis teks eksposisi yang orisinal, kaya informasi, dan inovatif.

Proses perencanaan dalam pengembangan model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi serta mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan kemudian merancang desain model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Proses pengembangan terhadap desain model pembelajaran dilakukan dengan pengujian secara internal melalui uji validitas ahli (*judgement expert*) kemudian dilanjutkan dengan pengujian desain model pembelajaran yang dikembangkan secara eksternal melalui serangkaian uji coba dalam dua kali pengujian yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Bentuk uji coba dilakukan terhadap tiga sekolah yang berbeda dan diwakili oleh masing-masing satu kelas dalam pengujian secara terbatas dan masing-masing dua kelas dalam pengujian secara luas. Dengan demikian model pembelajaran yang dikembangkan telah teruji secara pemakaian karena telah digunakan terhadap sembilan kelas dari tiga sekolah yang berbeda.

Dari segi efektivitas, model pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi setelah hasil pengujian secara luas dari tiga sekolah yang berbeda dianalisis secara statistik dan menunjukkan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan adalah ($P\text{-value}$) = $0.043 < 0.05$ yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi dari beberapa kelompok uji coba dari tiga sekolah yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengembangan model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi..

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang sering ditemukan dalam proses menulis khususnya teks eksposisi dapat diatasi dengan peningkatan kemampuan multiliterasi di kalangan peserta didik, dan pembentukan kerangka berpikir terhadap peserta didik sebagai suatu cara berpikir dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Dengan demikian, ketika peserta didik sudah memiliki bekal multiliterasi dan konsep berpikir yang jelas seperti konsep berpikir dialektik maka hal-hal yang menjadi kendala dalam proses menulis teks eksposisi seperti mencari ide, memilih dan mengolah informasi, merangkai hingga menuangkan gagasan dalam tulisan dapat segera teratasi.

Selanjutnya, model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis di kalangan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar yang dibangun dengan cara menjadikan peserta didik aktif selama proses pembelajaran dapat lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang perlu diciptakan adalah memosisikan peserta didik sebagai subjek belajar, memfasilitasi peserta didik untuk mendapat informasi dari beragam sumber, menanamkan suatu kerangka berpikir sebagai alat untuk memahami menyikapi berbagai perbedaan informasi dan gagasan yang ia temukan dalam proses pembelajaran dan proses sosialnya.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis merekomendasikan untuk pihak-pihak yang berperan sebagai pendidik, model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Tidak menutup kemungkinan desain model yang dikembangkan juga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks yang lainnya. Dalam rangka penerapan model pembelajaran, guru sebagai pengguna desain model pembelajaran direkomendasikan untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi beberapa pertemuan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan pertimbangan pendukung lain sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan lebih maksimal.

Selain itu, untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian yang akan dilakukan atau bisa juga mengembangkan bentuk penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain dalam bentuk eksperimen yang lebih kompleks terhadap desain model pembelajaran multiliterasi berbasis konsep dialektik. Bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat rancangan suatu sistem pendidikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan kesadaran multiliterasi di kalangan peserta

didik sekaligus menciptakan kualitas peserta didik yang memiliki pemikiran yang kritis berdasarkan konsep dialektik.